

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS BERBASIS KOMPUTER PADA PERUSAHAAN KECIL (STUDI KASUS PADA PT. TRUST TECHNOLOGY)

Oleh :

Rochmawati Daud¹
Valeria Mimosa Windana²

ABSTRACT

The aims of this study to evaluate the performance of companies that are still using manual systems on sales activities and cash receipts which resulted in the presentation of cash receipts and sales report on PT. Trust Technology is becoming less effective, and providing advice to develop the company become a computer based system, that can improve the performance of the company to be more effective and efficient to produce cash receipts and sales reports. The results showed that there are still many weaknesses in information sales and cash receipts manual system in PT. Trust Technology, such as lack of control over the transaction receipt is still in the form of paper and very easily to lost or damaged, and double tasks between departments. This is some of problems experienced by the companies. To minimize the weaknesses of the company, the authors propose to develop sales and cash receipts computer-based information systems.

Keywords: *Accounting Information Systems, Sales, Cash Receipts, Computer - Based Accounting Systems.*

PENDAHULUAN

Peran dari sistem informasi terhadap kemajuan organisasi sudah tidak diragukan lagi. Dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. Informasi adalah data yang sudah mengalami pemrosesan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh penggunanya dalam membuat keputusan.

Aktivitas penjualan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan setelah memproduksi barang-barangnya. Aktivitas penjualan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit.

PT. Trust Technology merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan alat pabrik. Dalam menjalankan usahanya, aktivitas penjualan merupakan hal yang paling penting mengingat perusahaan ini merupakan perusahaan dagang. Kegiatan utama PT. Trust Technology adalah menjual alat – alat yang dibutuhkan oleh pabrik. Dalam satu bulan, perusahaan memperoleh omset penjualan rata – rata sebesar Rp200.000.000 hingga Rp.500.000.000. Dengan omset penjualan yang cukup besar perusahaan ini seharusnya menggunakan sistem berbasis komputer untuk membantu meningkatkan kualitas keamanan harta perusahaan serta meningkatkan kualitas informasi yang dibutuhkan perusahaan. Berdasarkan hasil observasi terhadap sistem

¹ Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Jurusan Akuntansi

² Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Jurusan Akuntansi

informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Trust Technology ditemukan permasalahan (1). Keamanan data perusahaan tidak terjamin, hal ini dikarenakan dokumen transaksi masih berupa kertas yang mudah sekali hilang, rusak atau di curi. (2). Informasi yang dihasilkan tidak dapat di sajikan tepat waktu karena membutuhkan waktu yang lama untuk memproses data menjadi informasi. (3). Piutang tak tertagih yang cukup besar tersebut bukan disebabkan oleh pelanggan yang tidak membayar tagihan, melainkan ditemukan indikasi penyalahgunaan kas oleh karyawan perusahaan itu sendiri. (4). Perusahaan memerlukan biaya yang besar setiap tahunnya untuk membeli kertas dan kebutuhan alat tulis kantor lain.

Pada penelitian ini penulis akan mengembangkan suatu sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dengan menggunakan sistem berbasis computer yang tepat bagi PT. Trust Technology. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT. Trust Technology dari sistem manual menjadi sistem berbasis komputer.

LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem, Elemen Sistem dan Informasi

Menurut **Churchman (2011)** sistem adalah seperangkat bagian-bagian yang dikoordinasikan untuk melaksanakan seperangkat tujuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan rangkaian bagian – bagian yang saling berhubungan dan saling berpengaruh satu sama lain yang dikoordinasikan untuk melaksanakan seperangkat tujuan tertentu. Sementara Elemen Sistem terdiri dari : Tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian dan umpan balik serta lingkungan. Sedangkan Informasi merupakan data yang telah diproses sehingga mempunyai arti tertentu bagi penerimanya. Sumber dari informasi adalah data, sedangkan data itu sendiri adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian, sedangkan kejadian itu merupakan suatu peristiwa yang terjadi pada waktu tertentu .dalam hal ini informasi dan data saling berkaitan. Dengan adanya sistem yang baik diharapkan dapat menghasilkan suatu informasi yang berkualitas tinggi. Informasi yang baik tersebut mempunyai kriteria: relevan, akurat, tepat waktu, ringkas, jelas, dapat diukur, konsisten, sehingga Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan.

Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.

Komponen Sistem Informasi

Komponen – komponen yang ada dalam sistem informasi meliputi beberapa blok, yaitu : Blok masukan (input), Blok Mode, Blok keluaran (output), Blok Teknologi, Blok Basis Data, Blok kendali.

Pengertian Akuntansi

Akuntansi pada hakikatnya merupakan suatu proses yang dapat menghasilkan informasi yang digunakan manajer untuk menjalankan operasi perusahaan. Melalui akuntansi pulalah informasi perusahaan dapat dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Proses akuntansi dimaksudkan untuk menghasilkan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan harus mengidentifikasi pihak-pihak yang berkepentingan, kemudian perusahaan harus mengetahui kebutuhan informasi mereka dan rancangan sistem akuntansinya guna pemenuhan kebutuhan informasi tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penyusunan sistem informasi akuntansi: Sistem informasi akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip (1) cepat yaitu sistem informasi akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu serta dapat memenuhi kebutuhan dan kualitas yang sesuai, (2) aman yaitu sistem informasi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan. (3) murah yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem informasi akuntansi tersebut harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal.

Manfaat sistem informasi akuntansi untuk organisasi diantaranya adalah : (1) Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien.(2) Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan. (3) Meningkatkan efisiensi, (4) Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan, (5) Meningkatkan sharing knowledge, (6) menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan.

Tujuan sistem informasi akuntansi diantaranya adalah: (1) Untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari (*to Support the day-to-day operations*), (2) Mendukung pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*), (3) Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung-jawaban (*to fulfill obligations relating to stewardship*).

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan. Tujuan sistem penjualan adalah: Mencatat order penjualan dengan cepat dan akurat, memverifikasi konsumen yang layak menerima kredit, mengirim produk dan memberikan jasa tepat waktu, sesuai yang dijanjikan kepada konsumen, membuat tagihan atas produk dan jasa secara tepat waktu dan akurat, mencatat dan mengelompokkan penerimaan kas secara cepat dan akurat, memposting penjualan dan penerimaan kas ke rekening piutang, untuk menjaga keamanan produk dan untuk menjaga kas perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Penjualan tunai merupakan penjualan dengan mengambil barang dari supplier dan langsung dikirim ke customer secara pembayaran langsung dengan menggunakan

uang tunai. Sistem penjualan tunai pada umumnya didasarkan pada asumsi bahwa pembeli akan mengambil barang setelah harga barang dibayar ke kasir.

Adapun dokumen-dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai adalah sebagai berikut :

- a. Faktur penjualan tunai (FPT)
- b. Pita Register kas

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

Penjualan kredit adalah penjualan yang pembayarannya tidak diterima sekaligus (tidak langsung lunas). Pembayaran bisa diterima melalui dua tahap atau lebih yang dilakukan pembayaran secara angsuran.

Menurut Mulyadi (2001:214), dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan Kredit adalah : Surat Order Pengiriman dan Tembusannya, Arsip Pengendalian Pengiriman (Sales Order Follow-up Copy), Arsip Index Silang (Cross-index File Copy), Faktur Penjualan dan Tembusannya, Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan, Bukti Memorial.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang atau dari penjualan secara kredit.

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai melibatkan beberapa fungsi yang terkait, yaitu : Fungsi Penjualan, Fungsi Kas, Fungsi Gudang, Fungsi Pengiriman, Fungsi Akuntansi

Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian *Intern* meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang diorganisasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Tujuan sistem pengendalian *intern* menurut definisi tersebut adalah : Menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer dalam mengelola data atau transaksi perusahaan menjadi suatu informasi yang tepat, akurat, dan relevan dalam pengambilan keputusan.

Ada dua kemungkinan yang bisa terjadi dalam pencatatan data yang akan menentukan langkah-langkah selanjutnya atau pemrosesan data dalam komputer, yaitu: (1) pencatatan data hampir sama dengan sistem manual, yaitu digunakan bukti-bukti transaksi lalu diolah oleh komputer sesuai dengan format yang telah diprogramkan. (2) Pencatatan data dilakukan secara langsung ke dalam komputer dengan menggunakan terminal.

Dalam organisasi data, pengolahan data berbasis komputer dapat dilakukan melalui dua pendekatan tradisional dan pendekatan database. Pendekatan tradisional berhubungan dengan manajemen data dimana sumber data dikumpulkan dalam file-file yang terpisah dan tidak berhubungan satu dengan yang lainnya.

Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Menurut *Romney dan Steinbart* (2005) siklus hidup pengembangan sistem merupakan proses yang ditempuh organisasi untuk memperoleh serta mengimplementasikan sistem informasi yang baru.

Langkah – langkah Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Terdapat enam langkah siklus hidup pengembangan sistem yaitu : Perencanaan Sistem, Analisis Sistem, Perancangan Sistem secara Umum/Konseptual, Evaluasi dan Seleksi Sistem, Fase Perancangan Sistem secara Detail/Fungsional, Implementasi Sistem dan Pemeliharaan Sistem.

Penelitian Terdahulu

Ni Luh (2007) mendesain sistem informasi akuntansi persediaan berbasis komputer pada perusahaan konstruksi, dalam penelitian ini Ni Luh menemukan terdapat kelemahan dalam sistem persediaan yang lama baik dari sisi input, prosedur maupun output. Untuk itu Ni Luh membuat atau mendesain sistem informasi baru berbasis computer dengan menggunakan program MYOB. Sistem informasi akuntansi dengan menggunakan program MYOB tersebut dapat mengeliminasi kelemahan yang terjadi sebelumnya.

Hastoni dan Aprilisabeth (2008) meneliti tentang peranan sistem akuntansi penjualan kredit dalam meningkatkan efektifitas pengendalian intern piutang dan penerimaan kas pada PT. Tritunggal Komara. Dari hasil penelitian ini ditemukan beberapa kelemahan yang terdapat pada sistem pengendalian intern yang menyebabkan sering terjadi kesalahan dalam pencatatan piutang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

PT. Trust Technology adalah sebuah perusahaan keluarga berbentuk perseroan terbatas yang bergerak di bidang distributor alat pabrik. PT. Trust Technology. Perusahaan ini merupakan jenis perusahaan dagang berbentuk PT. tertutup karena sahamnya tidak diperjualbelikan kepada publik, melainkan hanya sebatas antar keluarga saja, pada tahun 2002 dengan modal awal sebesar Rp.200.000.000,- (Dua ratus juta rupiah). Kegiatan utama dari perusahaan ini adalah menjual segala jenis alat yang dibutuhkan oleh pabrik. Dalam menjalankan usahanya, PT. Trust Technology telah mendapatkan ijin dari pihak yang berwenang, antara lain : Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP Kecil) dengan No. 503/SIUP.K/KPPT/2002 dan Surat Ijin Tempat Usaha (SITU) dengan No.503/SITU.R/1714/KPPT/2002.

Berikut ini merupakan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap sistem informasi penjualan dan penerimaan kas yang sedang berjalan di PT. Trust Technology. Jumlah karyawan yang belum memadai menyebabkan sering terjadi perangkapan tugas antar bagian. Karyawan gudang sering merangkap tugas sebagai kasir jika pesanan sedang ramai, begitu pula karyawan administrasi sering merangkap tugas sebagai petugas pengirim barang jika banyak pesanan yang harus diantarkan. Hal ini menyebabkan kekacauan karena tugas antar bidang menjadi tidak jelas.

1. PT. Trust Technology lebih banyak mempekerjakan kerabat – kerabat dibanding dengan karyawan luar. Dari informasi yang diperoleh, tindakan kecurangan justru dilakukan oleh karyawan yang merupakan keluarga dari pemilik perusahaan, hal itu dikarenakan mereka beranggapan bahwa pemilik perusahaan adalah keluarga mereka sehingga mereka dapat melakukan apapun yang diinginkan.

2. Pemilik perusahaan jarang datang ke perusahaan untuk melakukan kontrol terhadap perusahaannya karena pemilik menyerahkan perusahaan seluruhnya kepada keluarga yang bekerja di perusahaan tersebut, namun kepercayaan ini tidak dapat digunakan dengan baik oleh keluarga pemilik perusahaan, mereka justru memanfaatkannya untuk melakukan tindak kecurangan, dari informasi yang didapat, piutang tak tertagih semakin meningkat bukan disebabkan oleh pelanggan yang tidak membayar tagihan, melainkan ada oknum – oknum karyawan yang melakukan kecurangan, mereka tetap menagih piutang pada pelanggan, tetapi uang hasil penagihan tersebut tidak semuanya disimpan dalam brankas, melainkan digunakan untuk kepentingan pribadi.
3. Karyawan bagian administrasi mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya, jumlah karyawan yang tidak memadai membuat mereka kerepotan menjalankan tugas mereka untuk mengurus semua keperluan kantor, hal ini membuat bagian administrasi tidak mempunyai waktu untuk melakukan penghitungan ulang uang hasil penjualan dalam satu hari sebelum uang tersebut disetorkan ke bank, ini menyebabkan kesempatan oknum – oknum karyawan untuk menyelewengkan uang hasil penjualan semakin terbuka lebar.
4. Laporan keuangan yang dibuat setiap tiga bulan sekali menyebabkan pemilik perusahaan mengalami kesulitan mengetahui berapa keuntungan yang didapat dari aktivitas penjualan setiap bulannya.
5. Pada PT. Trust Technology tidak ditemukan adanya pemisahan antara faktur penjualan tunai dan faktur penjualan kredit, mereka hanya menggunakan satu faktur yaitu faktur pajak standar.
6. Faktur penjualan yang digunakan hanya rangkap dua, satu rangkap untuk pelanggan, satu rangkap lagi untuk digunakan secara bergantian oleh bagian penjualan dan bagian gudang sebagai bukti transaksi dan pengiriman barang, setelah itu dikumpulkan di bagian administrasi untuk menjadi arsip. Hal ini membuat proses kerja menjadi tidak efisien.
7. Keamanan dokumen perusahaan tidak terjamin, hal ini disebabkan oleh dokumen – dokumen perusahaan yang masih menggunakan kertas yang beresiko tinggi mengalami kerusakan ataupun hilang.
8. Dari informasi yang didapat, perusahaan mengeluarkan biaya yang cukup besar setiap tahunnya untuk membeli perlengkapan kantor terutama kertas dan alat tulis, hal ini membuat perusahaan mengalami kesulitan untuk menekan pengeluaran tersebut karena kertas dan alat tulis merupakan kebutuhan utama perusahaan tersebut.
9. Sistem yang sedang berjalan pada PT. Trust Technology terkesan sangat rumit dan tidak efisien. Hal ini membuat waktu yang diperlukan untuk melayani satu transaksi menjadi cukup lama.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada PT.Trust Technology, maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi oleh perusahaan tersebut adalah penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas secara manual yang sedang berjalan sudah tidak tepat lagi digunakan untuk mendukung pengendalian internal kegiatan penjualan dan penerimaan kas perusahaan.

Perencanaan Pengembangan Sistem

Pembagian Tugas Menurut Bagian Dalam Perusahaan

Untuk mengembangkan sistem manual yang sedang berjalan pada PT. Trust Technology menjadi sistem berbasis komputer, maka diusulkan perlu diadakan penambahan fungsi pada struktur perusahaan, serta pemberian tugas sesuai dengan bagian masing – masing, struktur organisasi yang diusulkan dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini :

Bagian Penjualan

Tugas bagian penjualan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

- Membuat penawaran barang kepada perusahaan – perusahaan yang akan diajak kerjasama.
- Menerima order penjualan dari pelanggan.
- Membuat faktur penjualan.
- Menerima pembayaran dari pelanggan.
- Menyimpan uang hasil pelunasan dari pelanggan.
- Melakukan penagihan kepada pelanggan.

Bagian Kasir

- Membuat faktur penjualan dan faktur pelunasan pembayaran.
- Menerima pembayaran dari pelanggan.

Bagian Gudang

- Melakukan Quality Control untuk mengecek barang yang kualitasnya tidak bagus.
- Melakukan pengawasan terhadap persediaan barang yang ada di gudang untuk mencegah adanya barang yang hilang dengan membuat kartu persediaan
- Membungkus barang pesanan pelanggan.
- Melakukan pengiriman barang kepada pelanggan.
- Membuat surat jalan.

Bagian Kas

- Menerima uang hasil penjualan dari kasir.
- Membuat daftar penerimaan kas dari pelanggan.
- Menyetorkan uang hasil penjualan ke bank.
- Menyimpan bukti setor dari bank.

Bagian Akuntansi

- Mengumpulkan bukti – bukti transaksi dari bagian penjualan, kasir, serta bagian kas dan menyimpan bukti tersebut sebagai arsip.
- Mencatat semua transaksi yang berlangsung dalam perusahaan.
- Membuat laporan keuangan.

Bagian Administrasi

- Mengawasi keluar masuknya surat di dalam perusahaan. Serta membuat surat keluar untuk membalas surat – surat yang masuk ke perusahaan.
- Mengurus segala kelengkapan yang dibutuhkan oleh kantor mulai dari alat tulis, sampai perlengkapan kebersihan yang diperlukan kantor.
- Membuat daftar rapat, mencatat jadwal pertemuan antar pimpinan perusahaan serta mempersiapkan bahan rapat.

Penyusunan Kerangka Kerja Konseptual

Berikut ini disajikan bagan mengenai pengembangan sistem informasi penjualan dan penerimaan kas yang diusulkan untuk PT. Trust Technology.

Bagan Sistem Informasi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer

Komponen	Prosedur Pemesanan Barang	Prosedur Pembayaran	Prosedur Pengiriman Barang	Prosedur Penerimaan Kas	Prosedur Pelaporan
Input	1.Nama Pelanggan (Perusahaan/perorangan) 2. <i>Purchase Order</i> 3.Kartu identitas Pelanggan 4. Data barang	1.File faktur penjualan barang. Dimana kode dengan angka akhir 4 untuk penjualan tunai,kode dengan angka akhir 3 untuk penjualan kredit, dankode dengan angka akhir 5 untuk Pelunasan Pembayaran. 2. <i>Printout</i> Form Penjualan 3. Surat pelunasan pembayaran	1. <i>Printout</i> form penjualan 2. File kartu persediaan barang	1.File cetak Faktur sesuai kode 2. Uang hasil pembayaran	1.Transfer data dari prosedur pemesanan barang dan pembayaran 2. File cetak penerimaan kas dan bukti setor bank.
Proses	1. Menerima dan Meng-entry no. pemesanan, nama pelanggan yang memesan barang, tanggal pemesanan data barang, dan jenis pembayaran. 2.Disampaikan ke bagian gudang untuk menyiapkan barang yang dipesan. 3.Data kemudian akan diserahkan pada bagian akuntansi	1.Meng-entry jumlah uang pembayaran pada faktur sesuai dengan kode jenis faktur 2.Menerima pembayaran dari pelanggan. 3. Disampaikan ke bagian penerimaan kas untuk menyimpan uang pembayaran.	1.Membungkus dan mengirim barang ke pelanggan melalui jasa pengiriman barang. 2. Membuat surat jalan dengan meng- entry data pesanan dan data pelanggan.	1. Menerima uang pembayaran dari kasir. 2.Meng-entry no faktur, tanggal faktur dan jenis faktur. 3.Menyetor uang ke bank. 4. File cetak penerimaan kas kemudian diserahkan	1. laporan Penjualan dan penerimaan kas dibuat oleh bagian akuntansi. Kemudian diserahkan ke pemilik perusahaan.

	dengan menggunakan <i>CD</i>	3.Data kemudian diserahkan pada bagian akuntansi dengan menggunakan <i>CD</i>		ke bagian akuntansi untuk disimpan sebagai arsip.	
Output	1.Master file penjualan barang. 2. <i>Printout</i> form penjualan	File Faktur (sesuai kode) 2. File cetak faktur (sesuai kode)	File surat jalan.	1.File cetak Penerimaan kas. 2. Bukti Setor bank.	Laporan penjualan dan laporan penerimaan kas.
Pihak Terkait	Bagian Penjualan	Kasir	Bagian gudang	Bagian kas	Pemilik dan bagian akuntansi
Pengendalian	Ketelitian karyawan bagian penjualan dalam meng-entry data pesanan, nama pelanggan, tanggal pemesanan, dan jenis pembayaran	Ketelitian kasir dalam Meng-entry jumlah uang yang harus dibayar pelanggan, serta meng-entry kode jenis faktur penjualan.	Ketelitian karyawan untuk membungkus dan mengirimkan barang sesuai dengan pesanan.	1. Ketelitian karyawan dalam meng-entry data faktur yang diberikan oleh bagian pembayaran 2.Melakukan <i>back up</i> data untuk mengantisipasi terjadinya kerusakan data atau data hilang.	1.Keamanan komputer dapat di tingkatkan dengan menggunakan <i>password</i> yang hanya dapat diakses oleh direktur dan bagian akuntansi. 2. Direktur dan bagian akuntansi harus rajin melakukan <i>back up</i> data agar resiko data hilang dan rusak dapat di minimalisir.
Media	Komputer	Komputer	Komputer	Komputer	Komputer

Desain Fisik

Pada pengembangan sistem ini, penulis menggunakan aplikasi *Microsoft Access 2007*. Penggunaan *Microsoft Access* dapat membantu kegiatan penjualan dan penerimaan kas di PT. Trust Technology.

Rencana Instalasi Perangkat Yang Digunakan

Untuk menjalankan program sistem informasi yang sudah diusulkan maka diperlukan perangkat yang mendukung program tersebut. Perangkat tersebut dibagi menjadi dua yaitu perangkat keras atau *hardware* dan perangkat lunak atau *software*. Perangkat keras yang diperlukan perusahaan adalah : *Processor Intel Core I 5* , Kapasitas Harddisk 500 Giga Byte, Layar Monitor, *Keyboard*, *Printer*, *Mouse*, *CD*, *DVD*, *Harddisk external* dan alat penyimpanan elektronik lainnya.

Perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung program tersebut adalah : Sistem Operasi *Windows 2007*, Aplikasi *Microsoft Office 2007*.

Rincian Biaya Pemasangan Perangkat Komputer Pada PT.Trust

Komponen	Biaya
6 Unit Komputer. Accer I core 3 @ Rp. 4,000,000	Rp 24,000,000
4 Unit Printer Canon Pixma ip 2770 @ 750,000	Rp 3,000,000
Harddisk eksternal A-Data SH 93 500Gb	Rp 600,000
5 unit Mouse @ Rp 75.000	Rp 375,000
Biaya Pemasangan Komputer	Rp 1.000,000
Total Biaya	Rp 28,975,000

Biaya yang dikeluarkan perusahaan jika menggunakan sistem informasi yang sedang berjalan setiap tahunnya :

Perbandingan Rincian Biaya Sistem Manual Dan Sistem Komputer

No	Komponen	Harga	Total
1	3 Unit Buku Akuntansi @ Rp 15,000	12 x Rp 45,000	Rp 540,000
2	Alat – alat tulis	12 x Rp 150,000	Rp 1,800,000
3	Mencetak bukti transaksi (faktur, surat jalan, dll)	12 x Rp 500,000	Rp 6,000,000
Total Biaya			Rp 8,340,000

Biaya yang dikeluarkan perusahaan jika menggunakan sistem informasi berbasis komputer setiap tahunnya:

No	Komponen	Harga	Total
1	Pembelian Kertas 4 rim @ Rp 30,000	12 x Rp 120,000	Rp 1,440,000
2.	Pembelian Tinta Printer 250ml 4 warna	12 x Rp 100,000	Rp 1,200,000
3	Penyusutan Komputer	28.975.000/5 th	Rp 5.195.000
Total Biaya			Rp 7,835,000

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab 4, kesimpulan yang dapat diambil antara lain yaitu :

1. Jumlah karyawan pada PT. Trust Technology tidak memadai sehingga menyebabkan terjadi perangkapan tugas pada masing – masing bagian.
2. Karyawan yang masih memiliki hubungan keluarga dengan pemilik tidak bekerja dengan baik, mereka hanya memanfaatkan status mereka untuk mencari keuntungan pribadi.
3. Tidak adanya pemisahan tugas yang jelas antara karyawan antar bagian, karyawan bagian gudang dapat mengisi bagian penjualan, atau karyawan bagian penjualan dapat mengerjakan tugas bagian administrasi.
4. Prosedur penjualan pada sistem yang saat ini sedang berjalan di PT. Trust Technology terkesan rumit dan justru membuat peluang untuk melakukan kecurangan semakin terbuka lebar.
5. Untuk perusahaan yang memiliki omset cukup besar setiap bulan, sistem yang masih manual tidak dapat lagi mendukung kegiatan penjualan dan penerimaan kas pada PT.Trust Technology.

Saran

Dalam pelaksanaan sistem penjualan dan penerimaan kas yang sedang berjalan pada PT.Trust Technology, ditemukan berbagai kendala yang dapat merugikan perusahaan, untuk memperbaiki sistem tersebut saran yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan perekrutan karyawan baru untuk mengisi bagian-bagian baru yang ditambah dalam perusahaan. Mengingat sistem baru yang akan digunakan oleh perusahaan menggunakan media komputer, perusahaan perlu merekrut karyawan yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan komputer.
2. Pemilik perusahaan harus mengurangi penggunaan keluarga sebagai karyawan dan mengganti dengan karyawan – karyawan baru yang direkrut dari luar lingkungan keluarga.
3. Pemilik perusahaan sebaiknya selalu melakukan pengecekan ke perusahaan minimal tiga hari dalam seminggu, akan lebih baik jika pemilik dapat melakukan pengawasan setiap hari kerja supaya karyawan dapat bekerja lebih baik.
4. Akses penggunaan komputer yang menyimpan file laporan penjualan dan laporan penerimaan kas hanya dipakai untuk karyawan bagian akuntansi dan pemilik perusahaan serta harus memiliki kode keamanan tertentu, sehingga orang lain yang tidak berkepentingan tidak dapat mengakses *file* tersebut.
5. Perlu dilakukan pelatihan terhadap karyawan perusahaan agar dapat mengoperasikan komputer dengan baik dan benar.

6. Perusahaan perlu melakukan evaluasi pada usulan pengembangan sistem yang baru ini minimal dua tahun sekali, untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan pada sistem tersebut dan segera memperbaikinya, mengingat perkembangan zaman yang semakin cepat akan mengakibatkan perkembangan teknologi yang semakin cepat pula.
7. Sebaiknya perusahaan juga harus merekrut karyawan yang memiliki keahlian di bidang komputer seperti sarjana lulusan ilmu komputer sehingga perusahaan tidak perlu membayar jasa perawatan komputer untuk melakukan perawatan komputer untuk memperkecil pengeluaran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia dan Irmaya Brilliantien “ Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo” *Artikel Penelitian Sistem Informasi Akuntansi 2007*.
- Bodnar G.H, Hoopwood, 2006. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Sembilan, Jakarta.
- Hall, James A, 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Buku I. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Iskandar, Ridwan, 2006. “ Pengertian Sistem Informasi.” *Artikel kumpulan pengertian sistem informasi menurut para ahli*.
- Mariena, Sukmawati dan Hanura Ian. 2011 “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT (Studi Kasus Pada PT.Afixkogyo Indonesia) *Jurnal PA Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Bandung*.
- Mulyadi, 2001. Sistem Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta.
- McLeod, Raymond. 2001. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi ketujuh. Jakarta : Penerbit PT. Prenhallindo.
- Putra, Aldy. 2011 “Pengertian sistem menurut para ahli”. Artikel Online diunduh 5 November 2012 dari <http://www.nagabiru86.wordpress.com>.
- Purba, Rinal. 2012 “ Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer.” Artikel Online diunduh 5 November 2012 dari <http://www.ilmu-ekonomi.com>
- Priambodo. 2011 “ Evaluasi dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang & Penerimaan Kas Asuransi Kendaraan.” Artikel Online diunduh 5 November 2012 dari [http:// www. Mietaolivia.blogspot.com](http://www.Mietaolivia.blogspot.com).
- Qomarusy, Syamsy. 2011 “ Pengertian Sistem Informasi Berbasis Komputer.” Artikel Online diunduh 5 November 2012 dari [http:// www.Syamsy. Blogspot.com](http://www.Syamsy.Blogspot.com)